

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tindak tutur ekspresif mempunyai fungsi untuk mengekspresikan suatu ungkapan yang ingin disampaikan pembicara kepada pendengar berdasarkan keadaan yang diperkirakan. Dalam kehidupan bermasyarakat kita sering menjumpai tindak tutur ekspresif, khususnya di kalangan orang dewasa. Tindak tutur ekspresif tidak terlepas dalam kehidupan bermasyarakat terutama untuk menjaga kesopanan dalam bertutur atau mengucapkan bahasa sesuai dengan keadaan yang dialami.

Dapat dikatakan bahwa manusia tidak akan lepas dari bahasa karena bahasa merupakan alat yang dipakainya untuk membentuk pikiran, keinginan, dan perbuatan-perbuatannya. Mengingat bahwa bahasa sebagai alat komunikasi maka manusia tidak akan lepas dari tuturan-tuturan yang diucapkan untuk melakukan percakapan dengan orang lain sebagai wujud interaksinya. Manusia akan saling menuturkan apa yang ingin mereka sampaikan.

Dalam suatu tuturan pasti mempunyai maksud tersendiri mengapa tuturan itu bisa terjadi. Sebuah tuturan tidak akan mungkin terjadi tanpa ada maksud dan tujuan yang melatarbelakanginya. Arti atau maksud tuturan tersebut akan terbaca secara tersirat dan tersurat. Hal inilah yang dinamakan implikatur.

Dari penjelasan itu maka akan dapat ditemukan dalam ilmu pragmatik melalui aspek penutur, mitra tutur, tuturan, dan tujuan tuturan yang diungkapkan. Mitra tutur berarti orang yang berinteraksi atau berkomunikasi dengannya. Tuturan adalah bentuk tindak tutur atau produk suatu tindak tutur, sedangkan tujuan tutur adalah maksud penutur dalam mengungkapkan sesuatu. Penutur yang ingin mengemukakan sesuatu kepada orang lain, maka yang ingin dikemukakannya itu adalah makna atau maksud kalimat. Dalam menyampaikan makna atau maksud, penutur harus menuangkannya dengan wujud tindak tutur.

Tindak tutur merupakan unsur pragmatik yang melibatkan pembicara, pendengar atau penulis, pembaca serta yang dibicarakan. Dalam penerapannya tindak tutur digunakan oleh beberapa disiplin ilmu. Menurut Chaer (2010: 27) tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu.

Pragmatik adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari bahasa dari segi eksternal yang lebih menekankan pada penggunaan bahasa dalam situasi tertentu. Hal ini sama dengan pendapat Nadar (2009: 2) yang menyatakan pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu.

Dalam kehidupan bermasyarakat khususnya kehidupan di kalangan guru akan dijumpai tindak tutur. Tindak tutur yang terjadi di kalangan guru sangat menarik untuk dicermati. Biasanya kalangan guru akan mempunyai ciri tersendiri dalam mengungkapkan sebuah maksud melalui tuturannya.

Misalkan penggunaan bahasa kasar dalam tuturan tersebut mempunyai makna yang sebaliknya, sehingga keefektifan penyampaian pesan tersebut perlu diketahui.

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan yang dimaksudkan seperti memuji, mengkritik, mengeluh, mengucapkan terima kasih, menyalahkan, menyanjung, dan mengucapkan selamat. Tuturan tersebut merupakan suatu bentuk kalimat dalam mengungkapkan sesuatu untuk memberi respon.

Dari uraian di atas peneliti tertarik dengan tindak tutur ekspresif dalam wacana nonresmi di kalangan guru SD Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. Hal ini disebabkan karena tindak tutur tersebut sering terjadi di kalangan guru dalam wacana nonresmi serta untuk mengetahui keefektifan pesan yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Berdasarkan banyaknya tindak tutur ekspresif yang terjadi di kalangan guru SD Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian berjalan secara terarah dalam hubungannya dengan pembahasan, maka diperlukan pembatasan permasalahan yang diteliti. Pembatasan ini setidaknya memberi gambaran kemana arah penelitian dan memudahkan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada pembahasan tindak tutur ekspresif dalam wacana

nonresmi di kalangan guru serta strategi pada wacana nonresmi dengan menggunakan pendekatan ilmu pragmatik.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, ada dua masalah yang akan dikaji.

1. Bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif dalam wacana nonresmi di kalangan guru SD Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali?
2. Bagaimana strategi tindak tutur ekspresif dalam wacana nonresmi di kalangan guru SD Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif dalam wacana nonresmi di kalangan guru SD Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.
2. Mendeskripsikan strategi tindak tutur ekspresif dalam wacana nonresmi di kalangan guru SD Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memperkaya hasil penelitian dalam tindak tutur, khususnya tindak tutur ekspresif.

- b. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah khasanah hasil penelitian dan penerapan teori-teori yang berkaitan dengan linguistik terutama bidang pragmatik.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat pemakai bahasa berupa wawasan dalam memakai tuturan.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi para pendidik atau pengasuh pra sekolah agar dalam membelajarkan peserta didiknya dapat melakukan strategi-strategi tindak tutur yang lebih mudah dicerna dan dipahami oleh peserta didik.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan dengan maksud memberikan gambaran secara garis besar mengenai masalah-masalah yang akan diuraikan dan dibahas secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi atas lima bab.

Bab I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada bab ini diungkapkan beberapa tinjauan pustaka beserta teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, bentuk dan strategi penelitian, sumber data dan data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyajian hasil analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini merupakan inti dari penelitian berupa hasil penelitian dan pembahasan yang berisi pemakaian tindak tutur ekspresif serta strategi tuturan ekspresif dalam wacana nonresmi di kalangan guru SD Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.